BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian merupakan sistem kerja yang harus dilaksanakan. Hal ini karena metode penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan langkah-langkah kerja guna tercapainya tujuan penelitian. Oleh karena itulah peneliti harus memilih dan menentukan metode yang tepat guna mencapai hasil yang maksimal dalam penelitiannya.

Metode Penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.[42]

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat

[42]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.3

diamati dari orang (subyek) itu sendiri.[43] Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, metode kualitatif adalah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
c. Metode kualitatif, metode yang digunakan yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
d. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.[44]

2. Jenis penelitian

---

[43]Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional,1992), hal. 21

[44]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Secara teknis deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.[45]

Penelitian dengan jenis deskriptif kualitatif juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.[46] Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci

---

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.14

[46]Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20.

penelitian terjadi di lokasi tersebut.[47] Penelitian ini mengambil lokasi di BMT Sahara Tulungagung. Hal ini berdasarkan hasil penelusuran peneliti dalam penelitian awal.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Meleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.[48]

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.[49] Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[47]Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), hal. 69-70

[48]Lexy J. Moleong,*Metodologi*…, hal. 87

[49]Moh. Pabundu Tika,*Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006),hal.57

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.[50] Termasuk sumber data primer adalah:

- *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan.misalnya, manajer BMT Sahara Tulungagung.
- *Place*, yaitu data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.misalnya, kantor BMT Sahara Tulungagung.
- *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain yang ada dalam BMT Sahara Tulungagung.[51]

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.[52] Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.[53]

---

[50] Burhan Bungin, *MetodologiPenelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif,* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), hal. 128

[51]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*..., hal. 129

[52]Burhan, *Metodologi…,* hal. 128

[53]*Ibid*., hal. 13

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian iniadalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung. Terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.[54] Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data-data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yaitu :

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai "Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut".[55]Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Lexy J. Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu: *Pertama,* teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua,*

[54] Suharsimi Arikunto,*Manajemen Penelitian*..., hal. 100
[55] Lexy J. Moleong, *Metodologi*..., hal. 166

teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga,* pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat,* sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangan-jangan pada data yang dijaringnya ada yang bias. *Kelima,* teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit. *Keenam,* dalam kasus-kasus tertentu dimana teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.[56]

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama di lapangan peneliti melaksanakan "Penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang mengemukakan cukup lama antara peneliti dengan subyek dalam lingkungan subyek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan".[57]

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang di teliti. Dalam arti luas

---

[56]*Ibid.*,hal. 135
[57] Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hal. 212

observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang di lakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.[58]

Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah terjun langsung ke lapangan, mendatangi lokasi tentang strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung. Hal ini di lakukan dengan maksud untuk mendapatkan data secara konkret mengenai ". Dengan ini diharapkan dapat diketahui secara langsung lebih jauh dan lebih jelas bagaimana penerapan sistem bagi hasil.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematik dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.[59] Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda.Pihak yang satu berkedudukan sebagai pengejar informasi, sedang pihak lainnya dalam kedudukan sebagai pemberi informasi.Melalui teknik wawancara, peneliti bisa merangsang informan agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.[60]

---

[58] Sutrisno Hadi,*Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hal. 151

[59] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62

[60] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 213

Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan berbagai hal yang berhubungan dengan strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung. Berbagai hal yang ingin diketahui peneliti meliputi tentang proses perhitungan pembiayaan dan penerapannya. Adapun yang menjadi informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah manajer BMT Sahara Tulungagung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara "peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen-dokumen, catatan harian dan sebagainya".[61] Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang

[61]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*..., hal. 131

berkaitan dengan kegiaan yang menggunakan strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan atau tentang profil BMT Sahara Tulungagung.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.[62]

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).[63] Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan

---

[62]Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 104

[63]Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang strategi *personal selling* dan *public relation* dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah di BMT Sahara Tulungagung. Yang akan dianalisis dan ditafsirkan kedalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Kehadiran

   Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[64] Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peniliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Tahap-tahap Penelitian

   Dalam penelitian ini ada bebarapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta

[64]Lexy J. Moleong, *Metodologi* ..., hal. 329

tercapai kevalitan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:[65]

a. Tahap sebelum ke lapangan
   1) Menentukan fokus penelitian
   2) Menentukan lapangan penelitian
   3) Mengurus perizinan
   4) Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
   5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.

b. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
   1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
   2) Memasuki lapangan
   3) Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
   4) Memecahkan data yang telah terkumpul

3. Tahap analisis data,

Terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

a. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
b. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancarai

[65] *Ibid.*,127-148

c. Mempertegas fokus penelitian

1) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

a). Pengorganisasian data

b). Pemilahan data menjadi satu-satuan tertentu

c). Pengkategorian data

d). Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian

e). Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain

f). Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;

a. Penyusunan hasil penelitian

b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

c. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.